

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN MODAL SENDIRI  
TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI UNIT DESA DI KOTA  
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**SYAFNI ANITA PUTRI**

**15053128**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN MODAL SENDIRI TERHADAP  
SISA HASIL USAHA KOPERASI UNIT DESA DI KOTA PADANG**

Nama : Syafni Anita Putri  
BP/NIM : 2015/15053128  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Disetujui Oleh,

Padang, Agustus 2019

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



**Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19820311 200501 2 005



**Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19770525 200501 1 005

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

### **PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN MODAL SENDIRI TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI UNIT DESA DI KOTA PADANG**

Nama : Syafni Anita Putri  
Bp/ NIM : 2015/15053128  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Konsentrasi : Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
2.	Anggota	Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafni Anita Putri

Nim/Tahun Masuk : 15053128/2015

Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 05 Maret 1997

Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Anggota dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2019

Yang menyatakan

  
Syafni Anita Putri

## ABSTRAK

**Syafni Anita Putri (2015/15053128): Pengaruh Jumlah Anggota dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Kota Padang**

**Pembimbing      Dr.Yulhendri, S.Pd, M.Si**

Sisa Hasil usaha merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada koperasi, karena koperasi salah satu kekuatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah anggota dan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha koperasi unit desa di kota padang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif asosiatif dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews versi 8. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, data dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu seluruh Koperasi Unit Desa di Kota Padang sebanyak 6 KUD. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sisa hasil usaha, sedangkan variabel bebasnya yaitu jumlah anggota dan modal sendiri. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pada uji F didapatkan nilai f hitung sebesar 24,90077 sedangkan nilai f tabel sebesar 3,28 sehingga nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel dan nilai sig probabiliti.  $0,000 < \alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara jumlah anggota (X1) dan modal sendiri (X2) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) Koperasi Unit Desa di Kota Padang. Nilai R Square pada penelitian ini sebesar 0,577 atau 57,7%. Hal ini berarti besar kontribusi antara jumlah anggota dan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha sebesar 57,7% sedangkan 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: jumlah anggota, modal sendiri dan SHU

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Jumlah Anggota dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Kota Padang". Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terimakasih teristimewa penulis sampaikan kepada kedua orang tua Ayah Sapardi dan Ibu Eva Lindawati yang tidak pernah bosan memberikan doa serta dukungan secara moril, materil, motivasi dan arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada adik-adik tersayang Eko Saputra Wijaya, Theo Ramadhan, Aldino Candra Putra dan Muhammad Al Farid yang selalu memberi semangat dan doa kepada penulis.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan sangat banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr.Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, arahan serta waktu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik Sekaligus Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji I
5. Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penyelesaian skripsi.
8. Sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran, bantuan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan tulisan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang,           juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB 2 KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS 13</b>	
A. Kajian Teori.....	13
1. Koperasi .....	13
2. Anggota Koperasi .....	24
3. Permodalan Koperasi .....	26
4. Sisa Hasil Usaha.....	30
B. Penelitian Yang Relevan .....	38
C. Kerangka Konseptual .....	40
D. Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	42

D.	Jenis dan Sumber Data .....	44
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
F.	Defenisi Operasional .....	45
G.	Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>58</b>
A.	Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	58
B.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	59
C.	Pembahasan .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>87</b>
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Saran.....	88
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>		<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. KUD di Kota Padang .....	3
Tabel 2. Data awal sisa hasil usaha KUD di Kota Padang Tahun 2015-2017 .....	5
Tabel 3. Data awal jumlah anggota KUD di Kota Padang Tahun 2015-2017 .....	7
Tabel 4. Data awal modal sendiri KUD di Kota Padang Tahun 2015-2017 .....	8
Tabel 5. Sampel Koperasi Unit Desa di Kota Padang .....	44
Tabel 6. Jumlah anggota KUD di Kota Padang .....	59
Tabel 7. Modal Sendiri .....	61
Tabel 8. Sisa Hasil Usaha .....	63
Tabel 9. Hasil Estimasi Common Effect Model .....	64
Tabel 10. Hasil Estimasi Fixed Effect Model .....	65
Tabel 11. Hasil Estimasi Random Effect Model .....	65
Tabel 12. Hasil Pemilihan Chow-Test .....	67
Tabel 13. Hasil Pemilihan Chow Test .....	67
Tabel 14. Uji Lagrange Multiplier .....	68
Tabel 15. Hasil pemilihan Random-test .....	69
Tabel 16. Hasil Uji T .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual.....	41
Gambar 2. Grafik jumlah anggota.....	60
Gambar 3. Grafik modal sendiri.....	61
Gambar 4. Grafik Sisa hasil usaha .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan SHU.....	92
Lampiran 2. Hasil Estimasi Common Effect Model.....	93
Lampiran 3. Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	93
Lampiran 4. Hasil Estimasi Random Effect Model .....	94
Lampiran 5. Hasil Pemilihan Chow Test.....	95
Lampiran 6. Hasil Pemilihan Chow Test.....	95
Lampiran 7. Hasil Pemilihan Lagrange Multiplier.....	95
Lampiran 8. Hasil Pemilihan Random Test.....	96
Lampiran 9. Surat Penelitian.....	97

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan salah satu badan usaha, disamping badan usaha lain seperti BUMN, BUMD, maupun badan usaha swasta lain seperti Perseroan Terbatas, CV, UD, dan lainnya. Namun keberadaan koperasi kurang mendapat perhatian yang besar dari pemerintah, pada hal koperasi merupakan badan usaha yang lebih dekat dengan rakyat. Terutama dalam masa pembangunan ini, bukan hanya di bidang perekonomian saja, akan tetapi lebih dari itu kompetensi diharapkan bisa menjadi pemersatu bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan atas asas kekeluargaan. Koperasi di dorong sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia”, dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri. Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia berarti koperasi tersebut mampu membangun badan usaha yang tangguh, dibangun bersama-sama dengan rakyat untuk mewujudkan kemakmuran rakyat banyak. Berdasarkan pernyataan di atas seharusnya koperasi sebagai soko guru di Indonesia harus dapat berkembang lebih baik. Namun, pada kenyataannya koperasi di Indonesia cenderung mengalami kemunduran seiring dengan kemajuan zaman yang semakin besar. Walaupun demikian, koperasi masih tetap mampu bertahan untuk mewujudkan tujuannya mencapai kesejahteraan rakyat.

Koperasi dianggap sebagai suatu badan usaha yang paling sesuai di Indonesia. Dari pasal 33 ayat 1 UUD 1945 sesuai dengan dasar, jika dan dorongan sistem ekonomi berorientasi pada sistem kerakyatan. Suatu bentuk bukti kebaikan koperasi terhadap masyarakat kecil yaitu adanya tuntutan keadilan tentang kemakmuran sosial atau kemakmuran bersama seluruh anggota.

Pelaksanaan perekonomian tersebut diwujudkan dalam bentuk koperasi seperti : Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Unit Desa, Koperasi Pegawai Republik Indonesia dan koperasi lainnya. Dalam meningkatkan usaha koperasi untuk mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka perlu memperhatikan aspek antara lain : manajemen koperasi, organisasi koperasi, sumberdaya manusia serta permodalan modal.

Koperasi unit desa (KUD) adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan dalam mendukung pengembangan sistem agribisnis di pedesaan. Melalui KUD pada setiap daerah dengan segala aktivitasnya diharapkan mampu membangun kekuatan sendiri guna tercapainya pembangunan daerah. Koperasi unit desa yang bernaung di Dinas Koperasi dan UMKM daerah setempat untuk memudahkan tercovernya masalah-masalah yang dihadapi koperasi. Serta dapat memonitor jalan kerja koperasi yang bernaung dibawahnya. Namun tidak semua masalah yang dihadapi koperasi dapat diatasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM dikarenakan setiap koperasi memiliki budaya sendiri-sendiri.

**Tabel 1. KUD di Kota Padang**

No	Koperasi unit desa yang Aktif	Koperasi unit desa yang Tidak Aktif
1	6 unit koperasi	6 unit koperasi

*Sumber : Data Keragaan Dinas Koperasi Kota Padang*

Data koperasi unit desa yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang adalah sebanyak 12 unit koperasi. Dari 12 unit koperasi tersebut ada 6 koperasi yang tidak aktif menjalankan kegiatan usahanya, disebabkan oleh simpanan dan pinjaman yang dimiliki koperasi terbatas sehingga mengakibatkan perputaran modal kerja yang kurang optimal. Selain karena modal yang kurang optimal permasalahan yang dihadapi oleh koperasi unit desa ialah jumlah anggota yang banyak tetapi partisipasi yang kurang dari anggota sehingga tidak dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang meningkat (Sumber Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang).

Koperasi tidak mengenal istilah “keuntungan”, karena kegiatan koperasi tujuan utamanya bukan berorientasi mencari untung (*non profit oriented*) melainkan berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan mensejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan. Sehingga pada akhir periode usahanya diharapkan dan ditargetkan menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan Sisa Hasil Usaha yang begitu banyak, maka perolehan Sisa Hasil Usaha bagi koperasi setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui Sisa Hasil Usaha koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan dari Sisa Hasil Usaha, apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansial koperasi.

Bentuk keberhasilan koperasi dapat dilihat dari perolehan Sisa Hasil Usaha yang lebih baik dari tahun ke tahun. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan Sisa Hasil Usaha yang begitu banyak, maka perolehan Sisa Hasil Usaha bagi koperasi sangatlah penting. Apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya.

Data awal yang penulis dapatkan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dengan mengambil beberapa KUD yang melakukan RAT, diperoleh Sisa Hasil Usaha sebagai berikut :

**Tabel 2. Data Awal Sisa Hasil Usaha KUD di Kota Padang Tahun 2015-2017**

No	Nama Koperasi	Tahun			Persentase		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
		(Rp.000)	(Rp.000)	(Rp.000)			
1	KUD Mina Padang	42.736	50.357	83.190	-	15%	39%
2	KUD Jujur	14.454	24.987	34.329	-	42%	27%
3	KUD Bungus	12.763	12.763	12.763	-	0%	0%
4	KUD Murni Nan XX	19.362	49.384	31.345	-	61%	-58%
5	KUD Lembah Gunung	157.283	100.000	109.821	-	-57%	9%
6	KUD Genrus 45	52.167	50.362	32.789	-	-4%	-54%

*Sumber : Data Keragaan Dinas Koperasi Kota Padang*

Dari data awal yang penulis dapatkan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang bahwa pada tahun 2016 jumlah Sisa Hasil Usaha KUD Murni Nan XX lebih dari 50% sedangkan pada KUD Lembah Gunung mengalami penurunan Sisa Hasil Usaha lebih dari 50% yaitu sebesar 57%. Namun pada tahun 2017 sisa hasil usaha KUD Bungus masih tetap atau tidak mengalami kenaikan atau penurunan, sedangkan penurunan sisa hasil usaha lebih dari 50% dialami oleh KUD Murni Nan XX dan juga KUD genus 45, sedangkan untuk KUD Mina Padang dan KUD Jujur mengalami kenaikan Sisa Hasil Usaha.

Banyak faktor yang menyebabkan Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan maupun peningkatan. Menurut Andjar Pachta W.dkk (2005) faktor yang mempengaruhi terdiri dari 2 faktor yaitu : faktor dari dalam seperti partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer, serta kinerja karyawan. Faktor dari luar seperti modal pinjaman dari luar, perilaku konsumen dan juga pemerintah. Sedangkan menurut Iramani dan Kristijadi, faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha

adalah jumlah anggota koperasi, volume usaha, jumlah simpanan dan jumlah hutang.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha tersebut dapat dijelaskan bahwa Sisa Hasil Usaha dapat ditingkatkan dengan peran aktif anggotanya dalam segala kegiatan koperasi untuk dapat berkembang atas kekuatan sendiri. Keberhasilan sebuah koperasi sangat ditentukan oleh peran serta anggotanya. Oleh karena itu sejak awal berdirinya koperasi, anggota harus mengetahui hak dan kewajiban serta tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan manfaat berkoperasi (Hendar, 2010:143).

Jumlah anggota merupakan salah satu faktor yang menyebabkan sisa hasil usaha mengalami peningkatan, namun tidak selalu peningkatan jumlah anggota dapat menyebabkan sisa hasil usaha selalu meningkat. Peningkatan jumlah anggota dapat meningkatkan sisa hasil usaha, apabila anggota baru tersebut mempunyai peranan aktif dalam koperasi. Masalah yang muncul dari segi jumlah anggota ialah pertumbuhan jumlah anggota dalam koperasi berjalan lambat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi anggota terhadap informasi dalam koperasi, sehingga koperasi masih sangat kesulitan untuk berkembang.

Data awal yang penulis dapatkan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dengan mengambil beberapa KUD yang melakukan RAT, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3. Data Awal Jumlah Anggota KUD di Kota Padang Tahun 2015-2017**

No	Nama Koperasi	Tahun			Persentase		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
		(Orang)	(Orang)	(Orang)			
1	KUD Mina Padang	632	792	842	-	20%	6%
2	KUD Jujur	299	288	310	-	-4%	7%
3	KUD Bungus	252	254	267	-	1%	5%
4	KUD Murni Nan XX	258	280	134	-	8%	-109%
5	KUD Lembah Gunung	781	681	681	-	-15%	0%
6	KUD Genrus 45	319	305	319	-	-5%	4%

*Sumber : Data Keragaan Dinas Koperasi Kota Padang*

Dari data awal tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah anggota KUD di Kota Padang ada yang mengalami kenaikan, penurunan dan ada juga yang tetap. Pada KUD Mina Padang dan KUD Bungus pada tahun 2016 dan 2017 jumlah anggota meningkat setiap tahunnya. Sedangkan pada tahun 2016 peningkatan jumlah anggota yang terbanyak yaitu pada KUD Mina Padang sebesar 20%, namun pada tahun 2017 penurunan jumlah anggota yang sangat drastis terjadi pada KUD Murni Nan XX yaitu sebesar 109%.

Dalam penelitian Dedeh Sri Sudaryanti (2017), yang berjudul “ Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Tasikmalaya). Menyatakan bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha. Hasil penelitian ini berbeda dengan Sigit Puji Winarko (2014), dalam judul skripsinya “Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota dan Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi di Kota Kediri”. Berdasarkan hasil uji parsial variabel jumlah anggota mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap sisa hasil usaha. Signifikansi jumlah anggota sebesar  $0,008 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tidak terlepas dari tujuan organisasi, koperasi unit desa (KUD) dalam aktivitasnya selalu berusaha agar mendapatkan manfaat yang maksimal dengan pengorbanan tertentu. Sisa hasil usaha yang tinggi menjadi suatu tuntutan bagi koperasi unit desa agar kelangsungan usaha terjamin. Untuk itu diperlukan modal sendiri.

Dari data awal yang didapatkan oleh penulis pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, dengan mengambil beberapa KUD yang melakukan RAT, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. Data Awal Modal Sendiri KUD di Kota Padang Tahun 2015-2017**

No	Nama Koperasi	Tahun			Persentase		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
		(Rp.000)	(Rp.000)	(Rp.000)			
1	KUD Mina Padang	155.289	265.382	199.372	-	41%	-33%
2	KUD Jujur	225.503	233.728	257.432	-	4%	9%
3	KUD Bungus	103.604	103.604	103.604	-	0%	0%
4	KUD Murni Nan XX	128.615	128.615	75.306	-	0%	-71%
5	KUD Lembah Gunung	220.601	647.611	647.611	-	66%	0%
6	KUD Genrus 45	531.632	462.186	263.163	-	-15%	-76%

*Sumber : Data Keragaan Dinas Koperasi Kota Padang*

Dari data awal yang penulis dapatkan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang bahwa pada tahun 2016 jumlah modal sendiri KUD Lembah Gunung lebih dari 50% sedangkan pada KUD Bungus dan KUD Murni Nan XX tidak mengalami kenaikan atau tetap. Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan modal sendiri yang mencapai lebih dari 50% yaitu terjadi pada

KUD Genrus 45 sebesar 76% dan KUD Murni Nan XX sebesar 71%, dan KUD Bungus dari tahun 2015 – 2017 modal sendirinya tidak mengalami perkembangan sama sekali.

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman atau modal luar. Modal sendiri bersumber dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman bersumber dari anggota koperasi lainnya, bank dan lembaga keuangan lainnya. Menurut Partomo dan Rahman (2002:76) perkembangan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan. Lebih lanjut dikatakan bahwa semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini, maka semakin besar dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2013) yang berjudul “Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Wanita Tuter Mandiri Mojokerto”, dimana modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya antara variabel modal sendiri dan sisa hasil usaha mempunyai hubungan yang positif. Semakin besar modal sendiri yang dihimpun anggota, maka akan semakin besar pula sisa hasil usaha yang diterima, dan sebaliknya semakin kecil modal sendiri yang dihimpun oleh anggota, maka akan semakin kecil sisa hasil usaha yang diterima anggota.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Jumlah Anggota dan

Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa di Kota Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan jumlah anggota koperasi unit desa di Kota Padang berjalan lambat
2. Partisipasi anggota pada koperasi unit desa di Kota Padang masih rendah
3. Sisa hasil usaha pada koperasi unit desa di Kota Padang mengalami penurunan
4. Perputaran modal kerja pada koperasi unit desa di Kota Padang berjalan lambat
5. Adanya perbedaan hasil penelitian mengenai jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar memberikan pembahasan yang tepat, terarah dan tidak menyimpang dari lingkungan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahannya pada “Pengaruh Jumlah Anggota dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa di Kota Padang “.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi unit desa di Kota Padang ?
2. Bagaimana pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi unit desa di Kota Padang ?
3. Bagaimana pengaruh jumlah anggota dan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi unit desa di Kota Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi unit desa di Kota Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi unit desa di Kota Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota dan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi unit desa di Kota Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti, penulisan ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis di bangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang perkoperasian sehingga mendapat pengalaman baru dalam berfikir dan juga dapat menambah daya analisis penulis.

b. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi koperasi yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas hasil kinerja sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memperbaiki kinerja untuk dapat lebih baik lagi.

b. Bagi anggota koperasi, diharapkan dapat memberi informasi tentang pengaruh jumlah anggota dan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi unit desa yang bernaung di bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.